

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Keterbukaan Diri Pengguna Judi Online pada Kalangan Masyarakat di Gampong Keude Aceh, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk keterbukaan diri yang dilakukan oleh pengguna judi online dalam kehidupan sosialnya, serta menganalisis proses komunikasi interpersonal yang terbangun di antara mereka berdasarkan Teori Penetrasi Sosial oleh Altman dan Taylor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap beberapa informan yang merupakan pengguna aktif judi online di Gampong Keude Aceh. Teori Penetrasi Sosial menjadi landasan utama dalam menganalisis keterbukaan diri, dengan meninjau dimensi *breadth* (keluasan topik) dan *depth* (kedalaman informasi) serta tahapan hubungan interpersonal mulai dari orientasi hingga tahap stabil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar informan cenderung menutup identitasnya kepada lingkungan sosial yang lebih luas, tetapi menunjukkan tingkat keterbukaan yang lebih tinggi kepada sesama pengguna judi online. Keterbukaan diri dipengaruhi oleh rasa aman, kepercayaan, serta kekhawatiran pada stigma sosial. Proses penetrasi sosial berjalan secara bertahap dan selektif, tergantung pada kedekatan dan kesamaan pengalaman antar individu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterbukaan diri pengguna judi online tidak bersifat umum, melainkan terfokus pada relasi-relasi tertentu yang dinilai aman dan saling memahami, sehingga membentuk komunikasi interpersonal yang tersendiri dalam kelompok tersebut.

Kata Kunci: Keterbukaan Diri, Judi Online, Teori Penetrasi Sosial, Komunikasi Interpersonal, Masyarakat

ABSTRACT

This study is entitled "Keterbukaan Diri Pengguna Judi Online pada Kalangan Masyarakat di Gampong Keude Aceh, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe". The aim of this research is to explore the forms of self-disclosure exhibited by online gambling users in their social environments, and to analyze the interpersonal communication processes that occur among them based on the Social Penetration Theory by Altman and Taylor. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews with several informants who are active users of online gambling in Gampong Keude Aceh. The Social Penetration Theory serves as the main framework in analyzing self-disclosure by examining the dimensions of breadth (the range of topics shared) and depth (the level of intimacy of shared information), as well as the stages of interpersonal relationship development from orientation to stability. The results show that most informants tend to conceal their gambling identity from the broader social environment, yet display higher levels of openness with fellow online gambling users. Self-disclosure is influenced by a sense of security, mutual trust, and concern over social stigma. The process of social penetration occurs gradually and selectively, depending on the closeness and shared experiences between individuals. In conclusion, the self-disclosure of online gambling users is not general but rather focused on specific relationships considered safe and understanding, forming a distinct pattern of interpersonal communication within this group.

Keywords: *Self-Disclosure, Online Gambling, Social Penetration Theory, Interpersonal Communication, Community*